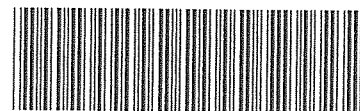
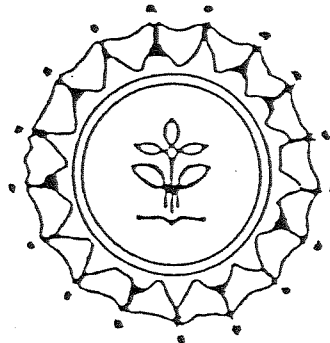


378.4
Ser
r

RISALAH

SEMILOKA NASIONAL
PROGRAM KESUMA DALAM KKN
DI PERGURUAN TINGGI PERTANIAN
BOGOR, 26 - 27 JANUARI 1995



IPB20010717

PENYELENGGARA
KELOMPOK KERJA "KESUMA"
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BEKERJASAMA DENGAN
DEPARTEMEN KESEHATAN, RI
1995

RISALAH

SEMILOKA NASIONAL
PROGRAM KESUMA DALAM KKN
DI PERGURUAN TINGGI PERTANIAN

TEMA

KKN BERWAWASAN KESUMA DI PERGURUAN TINGGI PERTANIAN
DALAM RANGKA MENUNJANG PERTANIAN BERKELANJUTAN
UNTUK PENINGKATAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA (SDM)

DISELELENGGARA OLEH :
KELOMPOK KERJA "KESUMA"
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BEKERJASAMA DENGAN
DIREKTORAT BINA PERAN SERTA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KESEHATAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN KESEHATAN, RI

BOGOR, 26 - 27 JANUARI 1995

PENYUNTING :

Yekti Hartati Effendi

Asep Rustiawan

Heni Purnamawati

KATA PENGANTAR

Kesehatan Untuk Semua (KESUMA) merupakan tujuan pembangunan kesehatan sedunia pada tahun 2000, yaitu suatu kondisi dimana setiap insan mampu mencapai hidup sehat sehingga dapat hidup produktif di bidang sosial maupun ekonomi. Indonesia sebagai anggota Organisasi Kesehatan Sedunia terikat dengan pencapaian tujuan tersebut bersama negara-negara lain di dunia. Bagi Indonesia, Kesuma mempunyai makna yang khusus karena searah dengan Pembangunan Jangka Panjang (PJP) II yang sangat menekankan pada pengembangan kualitas sumberdaya manusia.

Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Pertanian telah berpartisipasi dan berperan aktif dalam upaya pencapaian Kesuma tahun 2000. Melalui kerjasama dengan Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat (BPSM), DitJen BinKesMas, Depkes-RI, pada tahun 1993 IPB telah membentuk "Kelompok Kerja Jaringan Diklat Pengembangan Kepemimpinan Kesuma" (POKJA KESUMA) yang berfungsi sebagai simpul penghubung ke dalam maupun ke luar IPB. Salah satu hasil kerja dari kelompok ini, Kesuma telah menjadi salah satu materi utama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) IPB.

Menjelang akhir tahun pertama dalam Repelita VI ini, POKJA KESUMA IPB diberi kepercayaan untuk menyelenggarakan Semiloka Nasional "Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian". Semiloka ini bertujuan untuk menyebar-

luaskan hasil evaluasi kegiatan Kesuma dalam KKN IPB, mengidentifikasi masalah/kendala yang dihadapi, serta merumuskan rencana kegiatan program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian, selain itu Program Pembangunan Pertanian Berwawasan Kesuma (PPBK) melalui wadah desa binaan (desa mitra) ingin dilaksanakan (diimplementasikan) dalam Laboratorium Sosial yang sedang dikembangkan.

Walaupun terlalu awal untuk menilai keberhasilan kegiatan Kesuma di IPB, namun diyakini bahwa data dan informasi yang disimpulkan sangatlah berarti untuk dijadikan titik tolak dalam pengembangan program Kesuma di Perguruan Tinggi Pertanian di masa mendatang, khususnya melalui kegiatan KKN.

Pada kesempatan ini POKJA KESUMA IPB mengucapkan terima kasih kepada Direktorat BPSM, DitJen BinKesMas-DepKes RI, yang telah mendukung dan membiayai pelaksanaan Semiloka ini, serta kepada jajaran pimpinan di IPB yang telah mempercayakan penyelenggaraannya kepada POKJA KESUMA IPB. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada panitia penyelenggara serta semua pihak yang telah membantu sehingga Semiloka dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. Semoga amal kerja ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, Januari 1995

DR.Ir. Sjafrida Manuwoto

Ketua POKJA KESUMA IPB/Dekan Faperta-IPB

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
SK REKTOR IPB tentang PANITIA PENYELENGGARA	vii
SUSUNAN ACARA	xii
PERUMUSAN SEMILOKA dan REKOMENDASI	1
HASIL DISKUSI KELOMPOK	9
UPACARA PEMBUKAAN	
Laporan Ketua Panitia Pelaksana	20
Sambutan Ketua Kelompok Kerja "Kesuma"	24
Sambutan Dirjen Binkesmas, Depkes	29
Sambutan Rektor Institut Pertanian Bogor	33
MAKALAH ARAHAN	
Kebijakan Departemen Kesehatan dalam Pengembangan Kegiatan "Kesuma" melalui Tridarma Perguruan Tinggi Pertanian Oleh Dr. Widyastuti Wibisana, MSc (PH), Kepala Direktorat BPSM, Depkes.....	37
KKN Institut Pertanian Bogor Masa Depan Oleh Dr. Sjafri Mangkuprawira, Ketua LPM IPB	44

SEMINAR

SESSI I

- Evaluasi Kegiatan KESUMA dalam KKN IPB
Oleh Ir. Uha Satari, MS, Tim Pokja Kesuma..... 52
- Peran Serta Pemerintah Daerah dalam
Pelaksanaan Kegiatan KKN IPB, Ketua Bappeda Kabu-
paten Bogor, Oleh Drs. Hadiyanto..... 82
- Strategi Pamasyarakatatan KESUMA di Dati II
Kotamadya Bogor Oleh Dr. Mohammad Soleh
Kepala Dinas Kesehatan Kodya Bogor 92

SESSI II

- Pelaksanaan Kegiatan KESUMA dalam KKN IPB
Juli - Agustus 1994, Oleh Nussy Rosdiana dkk, Tim
Mahasiswa KKN IPB Desa Mekarsari, Kec Nyalin
dung, Kab. Sukabumi 107
- Peranan Penghijauan dalam menunjang "Program
Pembangunan Pertanian Berwawasan KESUMA",
Oleh Ir. Endes N. Dahlan (FAHUTAN, IPB) 120

DISKUSI TANYA JAWAB SEMINAR :

- Ir. Heni Purnamawati, MS (sessi I) dan
Drh. Asep Rustiawan, MS (sessi II) 121

LOKAKARYA

KELOMPOK I (Topik Pembahasan)

"Penyelenggaraan KKN berwawasan Kesuma
di Perguruan Tinggi Pertanian masa depan" 139

KELOMPOK II (Topik Pembahasan)

"Penyelenggaraan KKN berwawasan Kesuma di Perguruan
Tinggi Pertanian masa depan"..... 140

KELOMPOK III (Topik Pembahasan)

"Peran Pemda dan Lintas Sektor Terkait
dalam pelaksanaan kegiatan KKN IPB"..... 141

LAMPIRAN

MATERI PENDUKUNG / BAHAN BAHASAN

LAMPIRAN

MATERI PENDUKUNG / BAHAN BAHASAN

1. Makalah Fakultas Pertanian, Tim Lab. Sosial,
oleh Ir. I Harahap, MS dan Ir. I.H. Utomo, MS,
judul : Pengelolaan Penggunaan Pestisida dalam
Rangka Peningkatan Produksi Pertanian Berwawasan
Kesuma 139
2. Modul KKN 06.
Materi Pembekalan Umum KKN IPB tentang
" Pembangunan Pertanian yang berwawasan Kesuma"
(PPBK) bagi mahasiswa, tahun 1994 146
3. Keputusan Menteri Kesehatan No.1633/BM/DJ/BPSM/X/91
tentang Penyelenggaraan Lokakarya Pengembangan
Jaringan Diklat Kepemimpinan Kesehatan Bagi Semua
(KKBS/K KESUMA), tahun 1991 162
4. Surat Rektor IPB No. 185/PT39.H/I/1991 tgl 27
Desember 1991 tentang kesediaan IPB untuk
bekerjasama dalam pembinaan dan pelaksanaan
program Diklat Pengembangan Kepemimpinan
Kesehatan Bagi Semua (KBS/KESUMA) 162
5. Surat Kepala Direktorat Bina Peran Serta
Masyarakat DitJen BinKesMas, DepKes tentang
informasi penyelenggaraan KKN IPB, tahun 1992 166
6. Surat Keputusan rektor IPB No. 118/Um/1993
tgl 3 Desember 1993 tentang pembentukan susunan
dan personalia Kelompok Kerja Jaringan Diklat
Pengembangan Kepemimpinan Kesuma di IPB 167
7. Panduan Semiloka 171
8. Daftar Peserta 182

SALINAN
K E P U T U S A N
REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Nomor : 014/C/1995

tentang

SUSUNAN DAN PERSONALIA PANITIA PENYELENGGARA
SEMILOKA NASIONAL PROGRAM KESUMA DALAM KKN
DI PERGURUAN TINGGI PERTANIAN

REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor selaku Ketua Pokja Kesuma IPB Nomor 46/PT39.H4.FP.1.1/H/95 tanggal 13 Februari 1995 tentang Susunan dan Personalia Panitia Penyelenggara Semiloka Nasional Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian.
- Menimbang : a. Undang-undang Pokok Kesehatan No. 23/1992 bahwa setiap warga negara berhak mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan wajib diikutsertakan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah;
- b. Cita-cita Kesehatan Untuk Semua (KESUMA) adalah untuk peningkatan pemerataan dan keadilan dalam bidang kesehatan yang disertai dengan kemandirian masyarakat;
- c. Institut Pertanian Bogor sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mengembangkan bidang-bidang ilmu yang berkaitan dengan kesehatan antara lain pangan dan gizi dapat berperan serta di dalam pengembangan Jaringan Diklat Kepemimpinan KESUMA.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia:
a. Nomor 279 Tahun 1965;
b. Nomor 210/M Tahun 1991;
c. Nomor 10 Tahun 1991;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI:
a. Nomor 0435/0/1992;
b. Nomor 0119/0/1993;
5. Keputusan Rektor IPB Nomor 118/Um/1993 tanggal 3 Desember 1993.

- Memperhatikan: 1. Surat Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan kepada Rektor IPB No. 1685/ SJ/Diklat/XII/1991 tanggal 12 Desember 1991, tentang permohonan bantuan Rektor untuk mengizinkan dan mendorong kerjasama antara Diklat Depkes RI dan Diklat di lingkungan Kepemimpinan KESUMA;
2. Surat Rektor IPB No. 185/PT39.H/I/1991 tanggal 27 Desember 1991, tentang keediaan Institut Pertanian Bogor melalui koordinasi Dekan Fakultas Pertanian IPB untuk bekerjasama dalam pembinaan dan pelaksanaan program Diklat Pengembangan Kepemimpinan Untuk Semua;
3. Surat Keputusan Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 118/Um/1993 tanggal 3 Desember 1993 mengenai Pembentukan Susunan dan Personalia Kelompok Kerja Jaringan Diklat Pengembangan Kepemimpinan KESUMA IPB;
4. Petunjuk Operasional (PO) dari DIP Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat Departemen Kesehatan RI tahun 1994/1995 tentang kegiatan Utama/Tolok Ukur Semiloka Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian;
5. Hasil pertemuan Semiloka Pembentukan Jaringan Diklat Pengembangan Kepemimpinan KESUMA di Perguruan Tinggi Pertanian tanggal 12 September 1992 yang menyatakan perlu dilakukan untuk pemantapan Temukarya Jaringan Diklat Kepemimpinan Kesuma di Perguruan Tinggi Pertanian;
6. Hasil pertemuan Temukarya Pemantapan Jaringan Diklat Kepemimpinan Kesehatan Untuk Semua (KESUMA) di Perguruan Tinggi Pertanian tanggal 27 Desember 1993 yang menyatakan perlunya mengadakan evaluasi untuk program pengabdian kepada masyarakat. Memantapkan program Kesuma dalam KKN di IPB khususnya dan Perguruan Tinggi Pertanian umumnya.

M E M U T U S K A N :

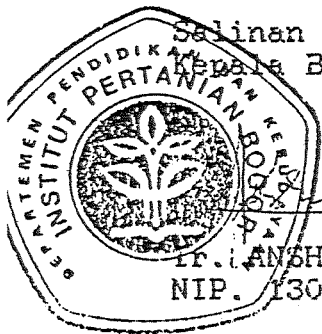
Menetapkan :

PERTAMA : Dalam rangka mengevaluasi dan memantapkan program Kesuma melalui jalur KKN di IPB khususnya dan di Perguruan Tinggi Pertanian umumnya perlu dilakukan Semiloka Nasional Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian.

KEDUA : Membentuk Panitia Penyelenggara Semiloka Nasional Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian dengan susunan Keanggotaan seperti tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini.

KETIGA : Panitia Penyelenggara tersebut bertugas:
a. Menyusun rencana penyelenggaraan Semiloka;
b. Melaksanakan dan bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan Semiloka;
c. Menyusun Laporan Kegiatan Penyelenggaraan Semiloka;
d. Mempertanggungjawabkan semua kegiatan kepada Rektor IPB atas pelaksanaan tugasnya.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan; dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Salinan sesuai dengan aslinya:
Kepala Biro Administrasi Umum,
Prof. Dr. Ir. H. ANSHARY CHAERUDDIN
NIP. 130350061

Ditetapkan di: Bogor
pada tanggal : 22 Februari 1995
REKTOR,

ttd.

Prof. Dr. Ir. H. SITANALA ARSUJAN
NIP. 130160307

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat Depkes RI Jakarta,
2. Kapus Pendidikan dan Latihan Pegawai, Depkes RI Jakarta,
3. Kepala Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat, Depkes RI Jakarta,
4. Pembantu Rektor/Dekan Fakultas IPB,
5. Ketua Lembaga/Dir. PPS IPB,
6. Kepala Biro/Dir. TPB IPB,
7. Ketua Jurusan pada Fakultas IPB,
8. Kepala Pusat pada Lembaga IPB,
9. Kepala Unit Pelaksana Teknis IPB,
10. Kepala Humas IPB,
11. Ybs. untuk diketahui.

LAMPIRAN Surat Keputusan Rektor Institut Pertanian Bogor
Nomor : 014/C/1995
Tanggal : 22 Februari 1995
Tentang : SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARA SEMILOKA
NASTIONAL PROGRAM KESUMA DALAM KKN DI
PERGURUAN TINGGI PERTANIAN

Penasehat : Rektor Institut Pertanian Bogor
Direktur Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat
Departemen Kesehatan RI

Penanggungjawab
Kegiatan : Dekan Fakultas Pertanian IPB

P e n g a r a h :

Ketua : Dr. Ir. Sjafrida Manuwoto
Wakil Ketua : Ir. Amini Nasoetion, MS
Sekretaris : dr. Yekti H. Effendi
Anggota : Dr. Ir. Syafridi Mangkuprawira
Ir. Suprihatin Guhardja, MS
dr. Widyaestuti Wibisana, MPH
Dr. Suroso
Dr. Drh. Clara M. Kusharto, M.Sc
Ir. Siti Madaniyah, MS

Panitia Pelaksana:

Ketua : dr. Yekti Hartati Effendi
Wakil Ketua : Ir. Kasno, MS
Sekretaris : Drh. Asep Rustiawan, MS
Ir. Heni Purnamawati, M.Sc
Bendahara : Drh. Titiek Sunertatie, MS
Ir. Lilik Kustiyah, MS

Sie Makalah : Dr. Drh. Clara M. Kusharto, M.Sc
Dr. Ir. Deddy Mochtadi, MS
Dr. Trihono, MSc
Ir. Eddy Rieni, MS

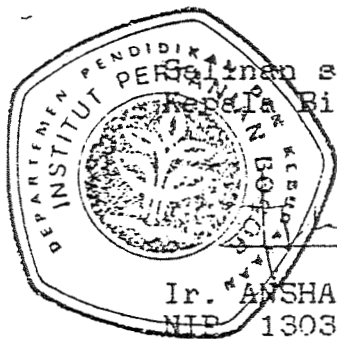
Sie Acara : Ir. Uha S. Setari, MS
Ir. Siti Madaniyah, MS
Ir. Iman Rehayu, MS
Drs. Kodrat, MS

Sie Dokumentasi: Dr. Ir. Sientje Mandang
Dr. Ir. Andriyono K. Adhi

Sie Logistik : Dr. Ir. Ali Khomsan, MS
Lili Sarwili

Sie Konsumsi : Ir. Titi Rizna
Yeti Sufiati
Titin Martini

Nara Sumber : Dr. Ir. Bunasor Sani
Dr. Ir. Sjafrida Manuwoto
dr. Widyastuti Winisana, M.Sc (PH)
Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira
dr. Soerono
dr. Brahim
Drs. Winarno, M.Sc
Dr. Ir. Hidayat Marief
Dra. Evodia Iswandi, M.Sc
Drs. Dachroni



Selinan sesuai dengan aslinya:
Kepala Biro Administrasi Umum,

Ditetapkan:
REKTOR,

ttd.

Ir. ANSHARY CHAERUDDIN
NIP. 130350061

Prof. Dr. Ir. H. SITANALA ARSJAD
NIP. 130160307

SUSUNAN ACARA

SEMILOKA NASIONAL PROGRAM KESUMA DALAM KKN di PERGURUAN TINGGI PERTANIAN

Bogor, 26 - 27 Januari 1995

Tanggal	Waktu	Acara	Pembicara	Penanggung Jawab
26 Januari	08.00 - 08.30	Pendaftaran peserta		Sekretariat
	08.30 - 09.55	Pembukaan		Sie Acara
	08.30 - 08.40	Laporan Panitia Penyelenggara	dr. Yekti H. Effendi	
	08.40 - 08.50	Sanbutan Ketua Pokja Kesuma IPB	Dekan Fak. Pertanian, IPB Oleh Prof. Dr. Ir. Kuntjoro	
	08.50 - 09.00	Sanbutan Dirjen Binkennas Depkes	Oleh Dr. Widyastuti W. MSc (PH)	
	09.00 - 09.15	Sanbutan Rektor IPB, sekaligus membuka acara SEMILOKA	Rektor IPB Oleh Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira	
	09.15 - 09.35	Kebijakan Depkes dalam pengembangan Kegiatan KESUMA melalui Tridarma P.T. Pertanian	KaDit BPSM, Depkes Dr. Widyastuti W, MPH	
	09.35 - 09.55	Kebijakan penyelenggaraan KKN IPB masa depan	Ketua LPM IPB Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira	
	09.55 - 10.15	Rehat Kopi		
SEMINAR				
		SESSION I		Sie Acara
		Ketua Sidang :		
		Dr. Ir. Utomo Kartosuwondo.		
		Sekretaris :		
		Ir. Heni Purnanawati, MSc		
	10.15 - 10.35	Evaluasi Kegiatan KESUMA dalam KKN IPB	Tim Pokja Kesuma IPB (Ir. Uha Satari, MS)	
	10.35 - 10.55	Peran Serta Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Kegiatan KKN IPB	Ketua Bappeda Kabupaten Bogor, dibacakan oleh Drs. Hadiyanto	
	10.55 - 11.15	Strategi Pemasarakatan KESUMA di Kotanadya Bogor	Ka Din Kesehatan Kodya Bogor, Dr. Mohammad Soleh	
	11.15 - 12.00	Diskusi		
	12.00 - 13.00	Rehat makan siang dan istirahat		

Tanggal	Waktu	Acara	Pembicara	Penanggung Jawab
		SESSION II		Sie Acara
		Ketua Sidang : Dr. Ir. Surdiding Ruhendi Sekretaris : Drh. Asep Rustiawan, MS		
	13.00 - 13.20	Pelaksanaan Kegiatan KESUMA dalam KKN IPB periode Juli - Agustus 1994 Desa Mekarsari, Kec Nyalindung Kabupaten Sukabuni	Tim Mahasiswa KKN IPB Oleh Nussy Rosdiana	
	13.20 - 13.40	Peranan Penghijauan dalam Menunjang Program Pembangunan Pertanian Berwawasan KESUMA	Ir. Endes N Dahlan	
		LOKAKARYA		Sie Acara
	14.00 - 16.00	Lokakarya		Tim Pokja Kesuma IPB (Ir. Uha Satari, MS)
		Kelompok I : Pengenbangan Materi Pembekalan KESUMA, KKN-06		Ketua : Dr. Ir. Aida V. Hubeis Ka PusDikLat LPM IPB Sekretaris : Ir. Suprihatin G, M.S
	14.00 - 16.00	Kelompok II : Penyempurnaan Penyelenggaraan kegiatan KESUMA dalam KKN		Ketua : Dr. Ir. Surdiding Ruhendi KaPus P2 KKN LPPM IPB Sekretaris : Ir. Kasno, MS
	14.00 - 16.00	Kelompok III : Peranan Pemda dan Dinkes serta Lintas Sektor Terkait dalam Kegiatan KKN Perguruan Tinggi Pertanian		Ketua : Dr. Ir. Doddi Nandika *) Sekretaris : Dr. Ir. Sientje M., MS
	16.00 - 16.30	Penyajian hasil Diskusi kelompok		Ketua kelompok I, II dan III
	16.30 - 17.30	Penutupan.		Prof. Dr. Ir. Kuntjoro
=====				
27 Januari	08.30 - 11.30	Penyusunan laporan hasil Seni - loka Nasional Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian		- Direktorat Bina PSM, DepKes - Panitia Penyelenggara dan Pokja Kesuma IPB

Catatan = *) Ketua Tim Pengelola Kerjasama IPB Kab. Pandeglang, Jawa Barat

P E R U M U S A N
D A N
R E K O M E N D A S I

PERUMUSAN DAN REKOMENDASI
SEMILOKA
Program Kesuma Dalam KKN Perguruan Tinggi Pertanian
Bogor, 26 - 27 Januari 1995

Semiloka Nasional Program Kesehatan Untuk Semua (KESUMA) dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perguruan Tinggi (PT) Pertanian telah diselenggarakan pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 26-27 Januari 1995 di kampus IPB Darmaga Bogor bertempat di Aula jurusan GMSK, Fakultas Pertanian IPB dengan tema sebagai berikut :

"KKN berwawasan KESUMA di Perguruan Tinggi Pertanian dalam menunjang pertanian berkelanjutan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia(SDM)".

Rumusan diperoleh dan dikembangkan melalui tahapan kegiatan yaitu :

1. Setelah memperhatikan *sambutan* Rektor Institut Pertanian Bogor, *arahan* Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Departemen Kesehatan RI dan Dekan Fakultas Pertanian, IPB.
2. Membahas dua *makalah arahan* dari Direktur Bina Peran Serta Masyarakat (BPSM) Departemen Kesehatan *tentang* Kebijakan Departemen Kesehatan dalam pengembangan kegiatan Kesuma melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Pertanian dan makalah Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat IPB *tentang* KKN IPB di masa depan.

Serta membahas *lima makalah utama* meliputi :

1. Tim Evaluasi Kelompok Kerja Kesuma IPB, *tentang* Pelaksanaan program Kesuma lewat KKN di IPB tahun 1992,1993 dan th 1994
 2. Ketua Bappeda Kabupaten Bogor, *tentang* Peran serta pemerintah daerah dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
 3. Kepala Dinas Kesehatan Dati II Kotamadya Bogor, *tentang* Stratregi pemasyarakatan program Kesuma di kotamadya Bogor.
 4. Tim Mahasiswa KKN IPB *tentang* kegiatan program Kesuma di desa Mekarsari, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi KKN periode Juli - Agustus th 1994.
 5. Fakultas Kehutanan IPB *tentang* Peranan penghijauan dalam menunjang program pembangunan pertanian berwawasan Kesuma.
3. Membaca *makalah pendukung* dari Laboratorium Sosial Fakultas Pertanian IPB tentang Pengelolaan Penggunaan pestisida dalam rangka peningkatan produksi pertanian berwawasan KESUMA.
 4. Memperhatikan materi pendukung dan bahan bahasan lain, disamping memperhatikan catatan hasil diskusi dan pendapat para peserta SEMINAR hasil diskusi kelompok LOKAKARYA yang terdiri dari peserta perguruan Tinggi NEGERI Universitas Pajajaran, Pattimura, Diponegoro, Jambi, Cendrawasih dan IKIP Yogyakarta.

Perguruan Tinggi SWASTA sewilayah Jabotabek antara lain Universitas Pakuan, Nusa Bangsa, Universitas Nasional, Muhammadiyah Jakarta dan peserta instansi pemerintah daerah Bappeda Cirebon, Sukabumi, Kabupaten dan Kotamadya Bogor, Dinas lintas sektor terkait, Puskesmas wilayah Bogor, peserta dari lingkungan IPB, wakil wakil Fakultas, Jurusan terkait, Lembaga dan Laboratorium Sosial Fakultas Pertanian IPB, Wakil Tim Pengelola kerjasama IPB dengan pemerintah daerah Kabupaten/Kotamadya(LPM IPB), maka dapat disusun RUMUSAN DAN REKOMENDASI SEMILOKA sebagai berikut :

RUMUSAN

1. Landasan hukum program KESUMA lewat KKN di-P.T. Pertanian yaitu UU Kesehatan No.23 th 1992 :
 - a. Pasal 4 : Mengenai KESUMA disebutkan *setiap orang* mempunyai *hak yang sama* dalam memperoleh derajat kesehatan optimal.
 - b. Pasal 5 : Mengenai KESOMA - kesehatan oleh masyarakat disebutkan *setiap orang* wajib ikut serta meningkatkan derajat kesehatan PERORANGAN, KELUARGA DAN LINGKUNGAN.
2. Program KESUMA (Kesehatan Untuk Semua) lewat KKN (kuliah Kerja Nyata) di Perguruan Tinggi (PT) Pertanian merupakan upaya *pertanian* yang bernuansa *menjaga mutu produk pertanian, kualitas lingkungan*

dan kualitas hidup masyarakat dan melekat upaya pendidikan dalam bentuk KKN.PT. Pertanian dan upaya kesehatan dalam bentuk wawasan KESUMA.

3. Penerapan program KESUMA dalam PT. Pertanian merupakan satu bentuk upaya nyata *mengamankan dua dimensi* prioritas PJP II (ekonomi dan mutu SDM), karena di bidang pertanian menjadi salah satu upaya peningkatan ekonomi bangsa, menerapkan wawasan Kesuma sebagai upaya perlindungan kesehatan manusia dan misi Perguruan Tinggi melalui pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi sebagai tenaga profesional maupun akademik.
4. Program KESUMA dalam KKN di P.T. Pertanian cukup layak (*feasible*) untuk segera dilembagakan dan dibudayakan karena kaitan erat antara upaya kesehatan dan upaya pertanian menjadi *wahana yang sangat mendukung* program KESUMA dalam KKN di P.T. Pertanian.
5. Upaya PERTANIAN menghasilkan komoditi ekonomi dan juga kualitas lingkungan yang sebagian besar merupakan bahan pangan untuk input energi yang menentukan status gizi, kesehatan dan kecerdasan manusia, sedangkan upaya KESEHATAN mengamankan agar produksi dan produk pertanian dapat meningkatkan kesehatan dan melindungi manusia pertanian dari efek sampingnya yang merugikan kesehatan sehingga meningkatkan pro-

duktivitas sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi.

6. STRATEGI *kerjasama lintas sektor (KLS)* dengan *peran serta masyarakat (PSM)* dalam meningkatkan derajat kesehatan yang dijalankan *jajaran kesehatan di semua tingkat wilayah*, untuk mendukung dan mempercepat pelebagaan dan pembudayaan program KESUMA melalui P.T. Pertanian khususnya lewat program pengabdian pada masyarakat termasuk *kegiatan KKN*.
7. Program KESUMA melalui Tri Dharma PT Pertanian meliputi :
 - 7.1. Bidang PENDIDIKAN yaitu integrasi materi KESUMA diharapkan akan dapat mengembangkan *sikap dan perilaku* cendekiawan pertanian yang senantiasa membela agar segenap proses produksi dan produk pertanian bebas resiko kesehatan untuk produktivitas sektor pertanian.
 - 7.2. Bidang PENELITIAN diharapkan dapat *menciptakan paket ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna pertanian (Iptek-TTG Pertanian)* yang meningkatkan derajat kesehatan yang efisien (bebas resiko kesehatan).
 - 7.3. Bidang PENGABDIAN MASYARAKAT diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap praktek kesehatan yang meningkatkan *pendapatan petani*.

REKOMENDASI

1. Pemasyarakatan program Kesehatan Untuk Semua (KESUMA) tahun 2000 melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), khususnya pada berbagai Perguruan Tinggi (PT) Pertanian di Indonesia dinilai sebagai langkah strategis. Karena itu program tersebut PERLU DIMANTAPKAN dengan cara MELEMBAGAKAN dan MEMBUDAYAKANNYA SESEGERA MUNGKIN.
2. Nilai strategis program KESUMA dalam KKN P.T. Pertanian tersebut terletak pada AMANAH PEMBANGUNAN JP II yang menekankan pertumbuhan ekonomi seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam kaitan itu, pembangunan sektor pertanian untuk tujuan pertumbuhan ekonomi diiringi dengan peningkatan mutu manusia DAPAT DICAPAI.
3. Pelembagaan dan pembudayaan program KESUMA melalui P.T. Pertanian tersebut dimaksudkan agar dapat berhasil guna dan berdaya guna dalam mengisi dua dimensi prioritas PJP II yaitu peningkatan ekonomi dan kualitas (mutu) SDM (bentuk akomodasi dua dimensi prioritas PJP II).
4. Perlunya mengembangkan BERBAGAI PAKET upaya memajukan ekonomi yang MELINDUNGI dan TIDAK MERUSAK atau TIDAK MENURUNKAN KUALITAS MANUSIA maupun KEHIDUPANNYA.
5. Perlunya mengembangkan upaya pertanian yang diiringi

dengan MENJAGA MUTU MANUSIA diantaranya yang terpenting adalah upaya PENDIDIKAN, upaya KESEHATAN dan upaya PELESTARIAN LINGKUNGAN.

6. Pelembagaan dan pembudayaan program KESUMA dalam P.T. Pertanian dapat dilakukan melalui segenap jalur akademik dan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan maupun dibidang pengabdian kepada masyarakat termasuk KKN.
7. Program KESUMA dalam KKN P.T. Pertanian yang sudah DIRINTIS Departemen Kesehatan melalui KERJASAMA IPB harus segera dilembagakan dan dibudayakan melalui jalur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang DIDUKUNG JAJARAN KESEHATAN (Puskesmas dan Rujukannya) dengan komitmen PIMPINAN P.T. Pertanian.
8. Puskesmas sebagai ujung tombak program KESUMA perlu ditingkatkan kesiapannya untuk mendukung integrasi materi KESUMA kedalam kegiatan Tri Dharma P.T. Pertanian pada umumnya dan kegiatan KKN pada khususnya di lokasi KKN pada kabupaten/kotamadya kerjasama.
9. Puskesmas dilokasi KKN pada Kabupaten / Kotamadya kerjasama IPB perlu dilibatkan dalam pertemuan "Pentaloka" program KESUMA dalam KKN, disamping melalui kegiatan PPM dan kegiatan Dharma Perguruan Tinggi lainnya.

10. Pengintegrasian materi KESUMA dalam KKN di IPB masih tetap relevan.
11. Perlunya peningkatan kualitas penyelenggaraan integrasi KESUMA dalam KKN di IPB mengingat perubahan status perubahan status KKN menjadi hanya pilihan dalam tugas akhir penyelesaian studi calon sarjana di IPB.
12. Hasil-hasil diskusi kelompok I, II dan III lokakarya evaluasi program Kesuma dalam KKN di P.T. Pertanian di IPB pada tanggal 26-27 Januari 1995 di Kampus IPB Darmaga Bogor merupakan *bagian yang tidak terpisahkan* dari RUMUSAN dan REKOMENDASI Semiloka ini secara KESELURUHAN.

Tim Perumus :

1. dr. Yekti Hartati Effendi (Ketua)
2. drh. Asep Rustiawan, MS (Sekretaris)
3. Dr. Ir. Sjafrida Manuwoto
4. Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira
5. Prof. Dr. Ir. Kuntjoro
6. Dr. Widyastuti Wibisana, MSc (PH)
7. Ir. Amini Nasoetion, MS
8. Dr. Ir. Surdiding Ruhendi
9. Ir. Kasno, MS

- Dari hasil evaluasi Pokja Kesuma IPB mengenai materi pembekalan umum KKN-06 dan tanggapan dari peserta Lokakarya dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut :
- Telah diidentifikasi adanya masalah yang muncul saat penyelenggaraan KKN yang berawasan Kesuma, yaitu :
- a. Masalah kuliah dan materi pembekalan, misalnya :
- a.1. Mahasiswa yang ikut materi kuliah pembekalan umum KKN-06 di IPB dalam satu kelas terlalu banyak, sehingga kurang konsentrasi bagi yang serius ingin mengikuti kuliah.
- a.2. Pengetahuan mahasiswa tentang materi pembekalan umum KKN-06 masih kurang
- a.3. Sebagian mahasiswa merasa waktu untuk mempelajari materi umum KKN tidak cukup termasuk materi pembekalan umum KKN-06
- a.4. Materi KKN-06 terlalu teoretis.
- b. Masalah penerapan materi KKN 06 di lapangan :
- b.1. Sebagian mahasiswa merasa waktu pelaksanaan KKN tidak cukup untuk menerapkan materi program PPK (Pembangunan Pertanian Berawasan Kesuma)
- b.2. Sarana dan prasarana untuk KKN di lapangan kurang

Topik
Pengembangan Materi Pembekalan KESUMA dalam KKN
(Materi Pembekalan Umum KKN-06, IPB)

RUMUSAN HASIL LOKAKARYA
DISKUSI SIDANG KELOMPOK (I)

menunjang

- b.3. Kurangnya pengarahan dari dosen pembimbing KKN tentang materi program Kesuma(PPBK) karena hanya sebagian dosen yang telah mengikuti "Training of Trainers" (pelatihan bagi dosen pembimbing KKN)

Untuk memecahkan permasalahan diatas, maka:

1. Perlu penyempurnaan materi pembekalan program Kesuma dalam KKN disertai modul untuk Training of Trainers (TOT) dan modul untuk pegangan mahasiswa. Untuk itu modul sederhana yang sudah ada perlu dikembangkan.
2. Materi modul pegangan mahasiswa harus ditekankan pada domain pertanian yang punya "added value" : dibidang kesehatan dan ekonomi.
3. Materi pembekalan program Kesuma perlu tetap mempertahankan aspek "technical managerial skill".
4. Penyajian materi pembekalan program Kesuma yang lebih efektif untuk itu perlu pelatihan bagi dosen pembimbing KKN dan pelatih materi KKN-06 yang terencana dengan baik.
5. Modul - modul yang dikembangkan perlu diujicobakan lebih dahulu didesa binaan sebelum disebarakan di desa KKN lainnya. Sehubungan dengan adanya Laboratorium Sosial Fakultas Pertanian IPB, maka lokasi uji coba seyogyanya di kec. Nanggung dan Jonggol Kabupaten Bogor yang merupakan desa mitra kerja, binaan bersama IPB dengan Pemda Kab. Bogor.

6. Agar penyuluhan lebih proaktif LPM perlu menjajagi instansi terkait untuk memperoleh dukungan termasuk alat bantu mahasiswa di lapang.
7. Perlunya disosialisasikan program Kesuma baik ke dalam minimal pada pembimbing dan pelatih KKN maupun ke luar (Pemda dan Instansi terkait di lokasi KKN) secara periodik.

DAFTAR NAMA PESERTA SIDANG KELOMPOK (I)

Ketua Sidang : Dr. Ir. Aida V. Hubeis Safri

Sekretaris Sidang : Ir. Suprihatin Guhardja, MS

Anggota :

1. Ir. Amini Nasoetion, MS
2. Dr. Drh. Clara M. Koesharto, MSc
3. dr. Baidarsyah
4. Ir. Sanny Darman
5. Djuliati Dampa, SP
6. Ir. Oom Komala, MS
7. dr. Dedet B. Utoyo
8. Ir. Yolanda Z.P. Tanese
9. Ir. Lavlinesia
10. Ir. Uha Satari, MS
11. Ir. Endes N. Dahlan
12. Ir. Heni Purnamawati, MSc
13. Dr. Ir. Ahmad Bei
14. Dr. Ir. Ali Khomsan
15. Ir. Wini Trilaksani, MSc
16. Ir. Is Hidayat Utomo, MSc
17. Drh. A. Winny Sanjaya, MS
18. Dr. Ir. M. Khumaidi, MSc
19. Dra. Emma S. Wirakusumah, MSc
20. Ir. Djoko Purnomo
21. Ir. Sri Rihati Kusno

Nara Sumber :

1. Prof. Dr. Ir. Kuntjoro
2. Dr. Widyastuti Wibisana, MSc

RUMUSAN HASIL LOKAKARYA
DISKUSI SIDANG KELOMPOK (II)

Topik

Penyelenggaraan KKN-Kesuma
di Perguruan Tinggi Pertanian Masa Depan

I. LANDASAN

Agar kegiatan KKN dapat terselenggara dengan lancar dan tujuan serta sasarannya dapat tercapai diperlukan suatu dasar hukum penyelenggaraan. Dasar hukum yang dimaksud dapat berupa :

1. Piagam kerjasama antara Perguruan Tinggi Pertanian dengan Pemda.
2. Piagam kerjasama antara Perguruan Tinggi Pertanian dengan DepKes ditingkat Pusat.
3. Piagam kerjasama antara Perguruan Tinggi Pertanian dengan DepKes ditingkat Wilayah.
4. Surat tindak lanjut dari piagam-piagam kerjasama seperti tersebut diatas.

II. PERENCANAAN

Program Kesuma/Kegiatan Pembangunan Pertanian Berwawasan Kesuma (PPBK) merupakan kegiatan multidisiplin dan melibatkan berbagai pihak, maka untuk mencapai tujuan dan sasarannya dituntut suatu perencanaan yang baik, perencanaan yang dimaksud meliputi :

- Identifikasi Masalah.

- Pembekalan.
- Monitoring dan Evaluasi.

II.1. Identifikasi Masalah.

Kegiatan identifikasi masalah PPBK merupakan bagian penting dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kegiatan PPBK, untuk itu Koordinator Wilayah KKN Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kotamadya) setempat dan dosen pembimbing yang menjajagi lokasi KKN agar memperhatikan masalah tersebut.

II.2. Pembekalan Materi

II.2.1. Bagi Mahasiswa

Kecukupan materi pembekalan Kesuma bagi peserta KKN merupakan modal utama untuk mampu mengidentifikasi masalah, penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan fisik/operasional di lapangan. Untuk itu materi pembekalan perlu dilengkapi dengan contoh-contoh praktis aplikatif yang sesuai dengan permasalahan dilokasi. Penyampaian materi pembekalan dilaksanakan dalam jumlah kurang lebih 50 orang pada setiap kelas, dengan waktu yang cukup dan sebaiknya dilaksanakan ditiap Jurusan/Fakultas bersamaan dengan pembekalan profesi. Materi pembekalan disusun dalam bentuk modul-modul.

I.2.2. Bagi Dosen Pembimbing

Penguasaan materi pembekalan Kesuma bagi dosen pembimbing perlu ditingkatkan melalui training, seminar, lokakarya, pemberian bahan bacaan yang berkaitan dengan Kesuma.

II.2.3. Evaluasi penguasaan materi pembekalan Kesuma pada mahasiswa dipandang perlu sebagai umpan balik untuk peningkatan pelaksanaan

II.2.4. Evaluasi kesiapan dosen pembimbing

Evaluasi kesiapan dosen pembimbing dimaksudkan agar pembimbing dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai pembimbing KKN termasuk program Kesuma dilapangan, antara lain telah mengikuti training atau menerima bahan bacaan yang berkaitan dengan Kesuma.

II.2.5. Ketersediaan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) KKN

Adanya juklak program Kesuma dalam KKN yang jelas merupakan pedoman dasar dalam pelaksanaan kegiatan PPBK dalam KKN mahasiswa dan dosen pembimbing.

III. MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan PPBK/Kesuma dalam KKN dimonitor dan

dievaluasi oleh pembimbing dalam rangka memonitor dan mengevaluasi KKN secara keseluruhan. Selama kunjungan pembimbing melakukan diskusi dengan mahasiswa dan pejabat / masyarakat. Selain itu pembimbing melihat dari dekat kegiatan PPBK/Kesuma yang sedang berlangsung.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN DILAPANGAN

Pelaksanaan kegiatan dilapangan meliputi; Orientasi dan koordinasi, Penyusunan Program, Pelaksanaan Program, Pelaporan Evaluasi.

IV.1. Orientasi dan Koordinasi.

Orientasi kondisi daerah secara lebih dalam tentang permasalahan yang berkaitan dengan program PPBK perlu dilakukan oleh mahasiswa Tim KKN sebagai bahan untuk penyusunan Program.

Koordinasi dan pendekatan kepada para pejabat Puskesmas dan Instansi terkait di daerah perlu dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka menyamakan persepsi kondisi dan masalah PPBK.

IV.2. Penyusunan Program.

Dalam penyusunan program PPBK mahasiswa perlu melakukan musyawarah dengan para pejabat Puskesmas, Instansi terkait, masyarakat.

IV.3. Pelaksanaan Program.

Dalam pelaksanaan program perlu dilibatkan khlayak sasaran dan dibuatkan tahap-tahap kegiatan.

IV.4. Pelaporan Pelaksanaan KKN.

Pelaporan oleh mahasiswa disesuaikan dengan prosedur yang telah dibakukan termasuk kegiatan PPBK.

V. PASCA KKN

Yang dimaksud dengan kegiatan pasca KKN ialah kegiatan tindak lanjut setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKN yang dapat dilaksanakan oleh :

- Mahasiswa Himpunan Profesi
- Dosen dalam kegiatan PPM
- Perguruan Tinggi Pertanian / Lembaga atau Pemda dan Lintas sektor terkait, dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- Masyarakat Sifat kegiatannya bisa pelaksanaan terhadap kegiatan yang telah direncanakan, pengembangan, atau pembinaan.

VI. PENDANAAN

Selama ini pendanaan kegiatan PPBK dalam KKN berasal dari semua pihak yang terlibat yakni Perguruan Tinggi Pertanian, mahasiswa, Pemda dan DepKes. Untuk itu diharapkan semua pihak yang terlibat dan terkait mening-

katkan alokasi dana untuk kegiatan tersebut.

DAFTAR NAMA PASERTA LOKAKARYA SIDANG KELOMPOK (II)

Ketua Sidang : Dr. Ir. Surdiding Ruhendi
Sekretaris Sidang : Ir. Kasno, MS
Anggota :

1. Drh. Asep Rustiawan, MS
2. Dr. Drh. F.X. Koesharto, MSc
3. Drs. Sudiyono
3. Ir. Mulyono
4. Ir. Yunus Arifin, MP
5. dr. Samsibar Baras
6. Ir. Mohammad Djali, MS
7. Ir. Siti Madanijah, MS
8. Ir. Iman Rahayu, MS
9. Drh. Tatiek Sunartatie, MS
10. Ir. Lilik Kustiyah, MS
11. Ir. Tatat S. Abdullah
12. Dr. Rimbawan
13. Ir. Cesilia Mety Dwiriani
14. Ir. Emmy S. Karsin, MS
15. Ir. Diah K. Pranadji, MS
16. Ir. Idham S. Harahap
17. Ir. Yayuk Baliwati, MS
18. Ir. Evy Damayanthi, MS
19. Ir. Lilik Noor Yuliati
20. Ir. Hepi Hapsari, MS

Nara Sumber :

1. Dr. Soerono
2. Dr. Trihono, MSc
3. Drs. Kodrat Pramudo, MS

**RUMUSAN HASIL LOKAKARYA
DISKUSI SIDANG KELOMPOK III**

Topik

**Peran Pemda dan Dinas Kesehatan Serta Lintas Sektor
Terkait Dati-II dalam Penyelenggaraan KKN IPB**

1. Untuk koordinasi, sinkronisasi dan integrasi pelaksanaan program PPBK dalam KKN, sebagai tindak lanjut dari piagam kerjasama Rektor IPB dengan Pemda, maka telah disepakati untuk menjembatani pelaksanaan piagam tersebut dikoodinasi oleh Bidang Penelitian dan Sosial Budaya Bappeda Dati II.
2. Penyajian pra KKN mutlak perlu dilakukan untuk mensinkronkan penempatan mahasiswa dilokasi.
3. Penajaman program mahasiswa perlu dikonsultasikan dengan pihak-pihak terkait, yaitu Masyarakat, Pemda/instansi terkait dan seyogyanya sejalan dengan perencanaan Pemda/instansi terkait sesuai dengan daftar skala prioritas (DSP).
4. Keterlibatan partisipasi Pemda & Instansi terkait perlu ditingkatkan dalam kegiatan monitoring & evaluasi pelaksanaan KKN termasuk program Kesuma dalam bentuk bantuan tenaga, dana dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk kelancaran monitoring dan evaluasi.
5. Posyandu merupakan "entri point" dalam pengintegrasian kegiatan KKN, termasuk Program Kesuma di ting-

kat desa.

6. "Rewards" atau penghargaan dari Perguruan Tinggi IPB untuk instansi desa dalam kegiatan KKN perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan motivasi.
7. Pascá KKN perlu ditindak lanjuti secara khusus oleh
 - Pemda dan instansi terkait
 - Kader-kader pendamping (khusus untuk desa mitra kerja)
 - Program swadaya masyarakat (revolving program)

DAFTAR NAMA PASERTA SIDANG KELOMPOK (III)

Ketua Sidang : Dr. Ir. Doddi Nandika
Sekretaris Sidang : Dr. Ir. Sientje Mandang
Anggota :

1. dr. Yekti Hartati Effendi
2. Drs. Hadiyanto
3. Prof. Dr. Ir. Sarsidi
4. Dr. Ir. Budiartman S., Msc
5. Dr. Ir. Sudjana Sibarani
6. Drs. Wawan Supramuka
7. Drs. Sutaryono
8. Ny. Ni Made Swandani
9. Ir. Hidmat Sughiana
10. Ir. Dini Dinarti
11. Ir. Dadang Hendaris
12. Ir. G.M. Sipahelut
13. Ir. ETTY Riani, MS
14. Ir. Titi Riani
15. Ir. Ratna Winandi
16. dr. Vera Urip
17. Ir. Titik Yuliani, SU
18. Ir. Budi Setiawan, MS
19. Ir. Euis Sunartati

Nara Sumber :

1. Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira
2. Dr. Ir. Bunasor Sanim
3. Dr. Ir. Hidayat Syarif
4. Dr. Mohammad Soleh

SAMBUTAN - SAMBUTAN

LAPORAAN KETUA PANITIA

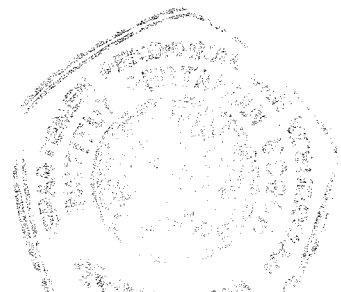
Semiloka Nasional Program Kesuma Dalam KKN
Di Perguruan Tinggi Pertanian
Bogor, 26 - 27 Januari 1995

Yth. Rektor Institut Pertanian Bogor
Yth. Direktur Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat,
DepKes RI
Yth. Kepala Direktorat Bina PSM, DepKes RI
Yth. Bapak dan Ibu Tim Inti Pengembangan Kepemimpinan
Kesuma, DepKes.
Yth. Ketua dan Anggota Pokja Kesuma IPB
Yth. Bapak dan Ibu Pimpinan Fakultas, Jurusan dan
Lembaga di Lingkungan Institut Pertanian Bogor
Yth. Bapak, Ibu para Pembicara, undangan dan peserta
Semiloka yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, perkenankanlah saya atas nama panitia penyelenggara mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu sekalian yang telah berkenan hadir pada acara pembukaan Semiloka Nasional program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian.

Kegiatan Semiloka ini merupakan salah satu dari rangkaian evaluasi program Kesuma melalui Tridharma Perguruan Tinggi, yang merupakan realisasi kerjasama antara IPB dengan Departemen Kesehatan. Kelompok Kerja Jaringan Diklat Pengembangan kepemimpinan Kesuma di IPB berfungsi sebagai simpul jaringan penghubung baik ke dalam maupun ke luar IPB. Seminar pembentukan Pokja Kesuma di IPB pada tahun 1992 telah ditindak lanjuti dengan SK Rektor No. 140 th 1993 yang terdiri dari Tim



antar Fakultas dan Lembaga di Lingkungan IPB. Pemantapan Pokja Jaringan tersebut telah dilaksanakan pada Temukanya th 1994.

Ibu dan Bapak sekalian yang saya muliakan, Peserta semiloka hari ini berasal dari Perguruan Tinggi Pertanian baik negeri maupun swasta serta dari berbagai instansi pemerintah. peserta dari perguruan Tinggi Negeri meliputi; UNPAD, UNPATTI, UNDIP, UNIV. JAMBI dan UNIV. CENDRAWASIH. Adapun peserta dari perguruan Tinggi Swasta berasal dari Perguruan Tinggi Pertanian se-Jabotabek. Peserta dari instansi pemerintah terdiri dari Bappeda Kabupaten Sukabumi, Cirebon, Indramayu, serta Kabupaten dan Kotamadya Bogor, Dinas Kesehatan Kotamadya dan Kabupaten Bogor, Dinas Pertanian, Perikanan, Peter-nakan dan Perum Perhutani Bogor, Dinas Perindustrian kabupaten dan Kotamadya Bogor. Selanjutnya peserta IPB meliputi selain dosen semua Fakultas, Ketua Lembaga dan Ketua Jurusan terkait, Wakil dari senat dan Mahasiswa IPB yang telah melakukan KKN juga sebagai peserta semi-loka ini. Adapun jumlah peserta yang telah hadir hingga saat ini adalah 103 orang, termasuk para dosen dari beberapa Perguruan Tinggi Negeri yang sedang melaksanakan magang di Jurusan GMSK, Fakultas Pertanian IPB.

Dalam semiloka ini akan disampaikan dua makalah pengarahan dan lima makalah utama. Selain itu untuk pengarahan sidang kelompok, beberapa jenis bahan bahasan

juga disajikan kepada para peserta semiloka. Pidato pengarahan disampaikan oleh Rektor IPB dan Ketua Pokja Kesuma IPB. Dua makalah utama berasal dari Departemen Kesehatan, Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat dan dari Lembaga Pengabdian Masyarakat IPB. Keseluruhan makalah akan disajikan pada dua sesi seminar. Selanjutnya lokakarya akan dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok.

Dari pidato pengarahan, penyajian makalah dan diskusi, diharapkan tujuan semiloka pada hari ini dapat tercapai. Besok pagi kegiatan lokakarya akan dilanjutkan oleh Tim Pokja Kesuma dan Panitia Penyelenggara untuk merumuskan hasil semiloka yang berkaitan dengan program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian dimasa yang akan datang.

Perlu saya sampaikan bahwa semiloka ini dapat terselenggara atas dukungan dana terutama dari Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat Ditjen BinKesMas DepKes dan Institut Pertanian Bogor c.q. Fakultas pertanian. Untuk itu kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Para hadirin yang saya hormati,
Perkenankanlah saya atas nama panitia penyelenggara mengucapkan terimakasih kepada Penasehat dan Nara Sumber yang telah memberi bimbingan dan saran bagi penyelenggaraan semiloka ini. Demikian juga kepada para Pembicara

yang telah menyumbangkan pemikirannya yang tentu akan sangat berguna bagi pencapaian tujuan semiloka ini. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan panitia pelaksana (yang dalam hal ini sebagian besar juga anggota kelompok kerja Kesuma IPB) yang telah dengan tulus ikhlas berpartisipasi aktif dan atas dukungan morilnya sejak persiapan hingga terselenggaranya acara ini.

Akhirul kata saya atas nama pribadi dan panitia penyelenggara mohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam penyelenggaraan ini terdapat kekurangan dan kekilafan yang tidak kami sadari. Tiada gading yang tak retak.

Sekali lagi atas nama panitia saya ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan perhatiannya.

Demikian laporan kami atas nama panitia penyelenggara, maka kepada Rektor Unstitut Pertanian Bogor kami mohon kesediannya memberikan sambutan pengarahan dan sekaligus membuka acara semiloka.

Sekian,

Selamat mengikuti semiloka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bogor, 26 Januari 1995

Ketua Panitia Pelaksana.

dr. Yekti Hartati Effendi

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

SELAKU KETUA

KELOMPOK KERJA "KESUMA" IPB

Disampaikan Oleh :

Prof. Dr. Ir. Kuntjoro

(Pembantu Dekan I)

Pada Pembukaan Semiloka Nasional

Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian

Bogor, 26 - 27 Januari 1995

Yth. Rektor IPB.

Direktur Jenderal BinKesMas, Departemen Kesehatan RI.

Kepala Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat dan Kepala PusDikLat, Departemen Kesehatan RI, atau yang mewakili.

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM), IPB.

Bapak dan Ibu Pimpinan Fakultas, Jurusan dan Lembaga dilingkungan IPB.

Bapak Ibu Pembicara, Undangan dan Peserta serta hadirin sekalian yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Penyelenggaraan Semiloka hari ini bermaksud untuk menyampaikan hasil evaluasi program Kesuma di IPB, khususnya dalam kegiatan KKN program Kesuma dan kegiatan Kesuma lainnya. Kelompok Kerja Jaringan Diklat Pengembangan Kepemimpinan Kesuma di IPB lahir sebagai tindak lanjut surat Rektor IPB No. 185/PT39/H/I/91 tanggal 27 September 1991 kepada Menteri Kesehatan RI. Hal tersebut

diawali dengan kehadiran beberapa kali Dekan Fakultas Pertanian IPB pada dua pertemuan sebelumnya yaitu Semiloka Nasional Pengembangan Jaringan Diklat kepemimpinan Kesuma yang diselenggarakan oleh Departemen Kesehatan bekerjasama dengan WHO.

Pertemuan -pertemuan tersebut menghasilkan IPB sebagai salah satu Perguruan Tinggi Pertanian menjadi salah satu simpul dalam jaringan Nasional Kesuma, yang kemudian turut berpartisipasi dalam upaya pencapaian program Kesuma th 2000. Dalam perkembangannya IPB telah mengisi kegiatannya dengan membentuk Kelompok Kerja Jaringan Kesuma (SK Rektor IPB No. 140/PT 39 H4.FP/I/'93) dan diikuti dengan kegiatan Semiloka pada tahun 1993 serta usaha menggalang keikutsertaan Perguruan Tinggi Pertanian lainnya dalam Semiloka th 1994.

Pada saat ini telah berkembang "link and match" sebagai pedoman kerja perguruan tinggi yaitu semakin meningkatkan adanya keterkaitan Perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai salah satu dari wujud keterkaitan tersebut adalah masuknya Program Kesuma telah masuk ke dalam kegiatan akademik yaitu sebagai salah satu kegiatan KKN mahasiswa.

Penyelenggaraan KKN melibatkan empat unsur pelaksana, yaitu mahasiswa sebagai pelaku utama, Pemerintah Daerah, masyarakat serta Instansi IPB dengan peran serta dosen pembimbing beserta civitas akademik lainnya.

Kegiatan KKN yang berwawasan Kesuma di IPB telah diujicobakan sejak th 1992 yang berturut setiap tahun dan pada th 1994/1995 ini dilakukan evaluasi. Penyelenggaraan evaluasi dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari unsur Pokja Kesuma IPB dan LPPM IPB. Tujuan semiloka ini selain menyebarluaskan hasil evaluasi program Kesuma dalam KKN adalah agar dapat memperoleh masukan bagi pengembangan program Kesuma maupun penyelenggaraan selanjutnya. Hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan Semiloka hari ini adalah kegiatan Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian yang meliputi pengembangan materi pembekalan Kesuma KKN 06, penyempurnaan penyelenggaraannya dan peran Pemda serta lintas sektor terkait lainnya.

Dalam perkembangan selanjutnya dipikirkan program Kesuma sebagai suatu program yang berkelanjutan, artinya perlu disusun kegiatan yang bertahap dan dilakukan tidak hanya dalam KKN, tetapi lebih merupakan kegiatan pengabdian baik dosen maupun mahasiswa.

IPB telah menjalin hubungan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Tingkat II di Propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Piagam kerjasama antara Rektor IPB dengan Bupati/Walikota telah sejak lama terjalin dengan 8 (delapan) Daerah Tingkat II antara lain Kabupaten dan Kotamadya Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kerawang, Sumedang, Pandeglang, Cirebon di

Propinsi Jawa Barat dan Kabupaten Banjar Negara di Propinsi Jawa Tengah. Hubungan kerjasama tersebut dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) IPB. Fakultas Pertanian antara lain membentuk Laboratorium Sosial di Kabupaten Bogor, Laboratorium Sosial tersebut merupakan wadah pembinaan masyarakat desa tertinggal secara berkesinambungan. Pada awal kegiatan pembinaan dilakukan pada beberapa desa binaan di Kecamatan Jonggol dan Nanggung.

Pembentukan desa binaan merupakan forum yang dapat dipertimbangkan dalam mengisi kegiatan Jaringan Pengembangan Diklat Kepemimpinan Kesuma di Perguruan Tinggi Pertanian khususnya IPB. Keterlibatan IPB tidak terlepas dari misi Perguruan Tinggi yang utamanya menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas memiliki kompetensi tinggi sebagai tenaga profesional maupun akademik

Dalam semiloka hari ini kita bersama-sama melakukan evaluasi program Kesuma dalam KKN yang diharapkan dapat menyempurnakan penyelenggaraan KKN dan pengisian program di masa yang akan datang. Dalam penyelenggaraan KKN diharapkan dapat dilakukan perbaikan dalam pembekalan, pelaksanaan dan kerjasama instansi, sehingga terjadi mekanisme yang serasi dalam mengembangkan program Kesuma. Selanjutnya dari semiloka ini mungkin dapat dicitakan program-program nyata yang berkesinambungan, sehingga mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

yang lebih konkrit lagi.

Sekian, terimakasih atas perhatian Ibu/Bapak sekalian.

Selamat ber-Semiloka

Wassalamu'alaiku Wr. Wb

Dekan Fakultas Pertanian IPB

Dr. Ir. Sjafrida Manuwoto

**SAMBUTAN DIRJEN BINKESMAS
DEPERTEMEN KESEHATAN, RI**

Pada Semiloka Nasional Program Kesuma Dalam KKN
di Perguruan Tinggi Pertanian
Bogor, 26 - 27 Januari 1995

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,
th. Rektor Institut Pertanian Bogor
Yth. Ketua dan Anggota Pokja Kesuma IPB
Yth. Peserta dan Undangan serta Hadirin sekalian

Sungguh dalam rasa syukur dan bahagia yang memenuhi sanubari saya atas perkenan Yang Maha Kuasa mempertemukan kita bersama pagi ini, pada acara pembukaan Semiloka Nasional Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian. Izinkanlah saya pada kesempatan yang amat baik ini, menyampaikan beberapa hal yang erat kaitannya dengan tema dan isi semiloka ini.

Sudah menjadi pemahaman kita bersama bahwa pembangunan jangka panjang kedua yang baru kita lalui ini, memberikan penekanan pada *pertumbuhan ekonomi seiring dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia*. Penekanan sekaligus pada kedua hal tersebut, tentunya dimaksudkan untuk mengarahkan agar segenap upaya yang bertujuan menumbuhkan ekonomi bangsa senantiasa diiringi dengan upaya yang meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya. Dengan demikian, dituntut suatu sikap dan gerak membangun yang memberi perhatian seimbang, serasi dan selaras pada aspek ekonomi maupun maupun aspek

sumberdaya manusia. Ini berarti bahwa karakter pembangunan bangsa adalah memajukan ekonomi dengan sekaligus menjamin perlindungan dan pengayoman pada kualitas manusianya. Sebagai konsekuensi logis dari karakter pembangunan yang seperti itu, maka harus dikembangkan pelbagai paket upaya memajukan ekonomi yang kental nuansa kemanusiaannya, yang melindungi dan tidak merusak atau tidak menurunkan kualitas manusia maupun kehidupannya.

Dalam kaitan ini, kita melihat bahwa pembangunan di sektor pertanian yang merupakan upaya memajukan ekonomi, harus kental pula nuansa kemanusiaannya. Pada setiap upaya pertanian harus melekat erat upaya peningkatan kualitas manusia, serta perlindungan dan pencegahan kerugian atau kerusakan pada manusianya. Dengan perkataan lain, pada setiap upaya pertanian harus melekat upaya-upaya yang menjaga mutu manusianya; di antaranya yang terpenting adalah upaya pendidikan, upaya kesehatan dan upaya pelestarian lingkungan.

Hadirin yang saya hormati,

Dengan landasan pemikiran seperti itulah kita melihat Program Kesuma (Kesehatan Untuk Semua) dalam KKN Perguruan Tinggi Pertanian. Dalam program ini terwakili upaya pertanian yang bertujuan memajukan ekonomi, dengan nuansa jaga mutu manusia yang kental, oleh karena melekatnya upaya pendidikan dalam bentuk KKN Perguruan

Tinggi dan Upaya kesehatan dalam bentuk wawasan Kesuma. saya yakin saudara-saudara sependapat dengan saya, bahwa Program Kesuma KKN Perguruan Tinggi Pertanian ini merupakan satu bentuk yang manis dari paket upaya memajukan ekonomi yang melindungi kualitas manusia dan kehidupannya.

Disamping itu, kita juga melihat bahwa setiap upaya pendidikan selalu merupakan upaya strategis untuk merengkuh masa depan dengan sumberdaya manusia yang lebih bermutu. Penerapan Kesuma dalam pendidikan pertanian dengan sendirinya akan menghasilkan manusia karya dibidang pertanian yang tidak saja bermutu karena menyandang kemampuan ilmiah, namun juga berbudi karena akan senantiasa mengamankan dan melindungi kesehatan manusia dalam memajukan ekonomi bangsa.

Hadirin yang saya hormati,

Kita telah menyaksikan proses berkembangnya program Kesuma dalam Perguruan Tinggi Pertanian ini sejak beberapa tahun yang lalu. Kita juga dapat menelusuri peranan tokoh perintisnya, serta kepemimpinan dalam perguruan tinggi maupun dalam lingkungan Departemen Kesehatan yang telah melaksanakan tugas dukungannya dengan baik. Tentunya amat besar penghargaan dan terimakasih kita kepada sumbangsih bermakna yang dihasilkan perintis tersebut yang jelas sudah mengantisipasi tema pembangunan jangka panjang kedua, yakni *kemajuan pertumbuhan*

ekonomi yang seiring dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia secara tepat dan tepat.

Namun, kini tiba saatnya bagi kita untuk memantapkan upaya rintisan tersebut dengan pelembagaan dan pembudayaan program secara nyata. Saya berharap, program yang bertujuan luhur ini dapat segera dilembagakan dan dibudidayakan melalui jalur-jalur dan jaringan akademik terkait. Hingga suatu hari nanti, mudah-mudahan sebelum pelita VI kita lampau, sudah kita saksikan dengan bangga para cendekiawan pertanian yang memperjuangkan kemajuan ekonomi bangsa sekaligus melindungi mutu kesehatan, mutu manusia Indonesia maupun kehidupannya.

Dengan harapan itu, saya akhiri sambutan ini. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih serta penghargaan yang mendalam atas prakarsa pimpinan Institut Pertanian Bogor untuk penyelenggaraan Semilioka ini. Selamat bersemiloka, semoga Yang Maha Kuasa memberikan rahmat dan hidayahNya pada upaya kita ini.

Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

A.n. Direktur Jendral
Pembinaan Kesehatan Masyarakat,
Departemen Kesehatan, RI
Kadit Bina PSM,

Dr. Widyastuti Wibisana MSc(PH)

SAMBUTAN
REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Pada Pembukaan Semiloka Nasional Program Kesuma Dalam KKN
Di Perguruan Tinggi Pertanian
Bogor, 26 - 27 Januari 1995

Dibacakan oleh : Dr. Ir. Syafri Mangkuprawira

Permohonan maaf Rektor karena akan menghadiri sidang DRN di Serpong.

1. Yth. Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan RI, atau yang mewakilinya.
2. Yth. Kepala Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat, DepKes RI
3. Yth. Saudara-saudara pimpinan / wakil dari perguruan Tinggi Pertanian Negeri dan Swasta se Jabotabek.
4. Yth. Saudara-saudara kepala Bappeda Kodya Bogor, Kabupaten Bogor, Sukabumi, Cirebon atau yang mewakilinya.
5. Yth. Saudara-saudara Kepala Dinas Kesehatan, Peternakan, Pertanian, Perikanan Kabupaten Bogor.
6. Yth. Saudara-saudara Kepala Kantor Bangdes, Kepala Dinas Perindustrian Kodya dan Kabupaten Bogor serta Kepala Kesatuan Pemangku Hutan Bogor.
7. Yth. Saudara-saudara Pimpinan/Wakil Lembaga, Kepala Pusat, Pimpinan Fakultas dan Jurusan di lingkungan Institut Pertanian Bogor.
8. Yth. Saudara-saudara Pemrasaran, Undangan dan Panitia Penyelenggara Semiloka yang saya hormati.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanawata'ala atas rahmatNya kita dapat bersama-sama berkumpul pada acara pembukaan Semiloka Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian.

Adalah merupakan kebanggaan bagi kami (IPB) yang diberi kepercayaan oleh DepKes untuk memelopori dan



berperan aktif berupaya mewujudkan program Pemerintah dalam peningkatan kesehatan masyarakat melalui pemasyarakatan pembangunan pertanian berwawasan Kesuma.

Hadirin Yth

Kita sadar jasa masyarakat yang tinggal di pedesaan. Sebagian besar mereka adalah petani dan buruh tani yang begitu besar jasanya bagi pelaku proses produksi pertanian.

Disisi lain kita mengetahui masih ada petani dan buruh tani yang terpaksa bekerja dengan bahan-bahan kimia pertanian yang berbahaya tanpa mengetahui resikonya. Begitu pula ada yang terpaksa harus menggunakan peralatan pertanian yang kurang sesuai dengan bentuk anatomi tubuhnya. Selain itu cukup banyak yang terpaksa hanya mengkonsumsi makanan yang gizinya kurang memenuhi syarat kesehatan, dan harus bersedia tinggal dalam lingkungan yang kurang higienis.

Sehubungan dengan itu kita yang berkecimpung dalam pengembangan teknologi pertanian dan kesehatan harus berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan mereka menikmati hak azasi untuk hidup lebih sehat dan sejahtera. Kita sadar benar bahwa program kesehatan sebagai 'entry point' dalam pembangunan ekonomi menyadari bahwa tanpa kesehatan masyarakat segalanya tiada berarti. Karena hanya orang yang sehat yang mampu berprestasi dalam bidangnya.

Oleh karena itu sudah saatnya kita lebih memberikan perhatian untuk terwujudnya peningkatan kualitas sumberdaya manusia khususnya dalam hal ini berupa peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan agar mereka mampu berkarya lebih baik lagi. Sekaligus hal demikian untuk menjawab tujuan dan program PJP II.

Untuk merealisasikan perhatian kita ini, IPB bekerjasama dengan Departemen Kesehatan dan aparat-aparat Pemerintah Daerah telah memasukkan kegiatan Kesuma dalam pelaksanaan KKN sejak 1992 sampai 1994. Hari ini kita berkumpul di sini adalah dalam rangka akan mendengarkan dan mengevaluasi hasil kegiatan Kesuma dalam KKN IPB serta mengidentifikasi masalah dan kendalanya. Dalam pertemuan ini pula perkenalkan kami memohon kepada semua peserta semiloka untuk menyatukan pendapat bagi kesempurnaan kegiatan Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian yang lain.

Dengan demikian kami berharap dari hasil semiloka ini, integrasi di antara Perguruan Tinggi Pertanian, Departemen Kesehatan dan aparat-aparat Pemerintah Daerah lokasi KKN mampu lebih cepat mewujudkan program Pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat khususnya di pedesaan. Alhamdulillah IPB dengan aset fasilitas Tridharmanya dan staf yang handal telah cukup banyak memiliki pengalaman-pengalaman langsung dalam program-program nyata yang bekerjasama dengan pihak-pihak

Pemda/Swasta dan LSM. Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Menteri Kesehatan beserta jajarannya yang telah memberi kepercayaan kepada IPB untuk terlibat dalam program Kesuma-KKN.

Akhir kata perkenankan saya menyampaikan selamat ber semiloka dan dengan mengucapkan Bismillahirrohman-nirrohim, semiloka

Program Kesuma dalam KKN di Perguruan Tinggi Pertanian, pada hari Kamis 26 Januari 1995, saya nyatakan secara resmi dibuka.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bogor, 26 Januari 1995

Rektor IPB,

Prof. Dr. Ir. Sitanala Arsjad

MAKALAH A R A H A N

MAKALAH U T A M A

DISKUSI TANYA JAWAB
PEMBAHASAN SEMINAR

Ir. Heni Purnamawati, MS

Drh. Asep Rustiawan, MS

**PERMASALAHAN DAN ALTERNATIF PEMECAHANNYA
PROGRAM KESUMA DALAM KKN IPB 1994**

Oleh : Tim Evaluasi (Pokja Kesuma)

Permasalahan	Alternatif Pemecahannya
1. Pengetahuan mahasiswa tentang KKN-Kesuma masih kurang	Waktu pembekalan ditambah Selipkan Program Kesuma pada mata kuliah dasar (TPB) yang didapat oleh semua mahasiswa
2. Waktu untuk mempelajari KKN-06 kurang cukup sedang- materi banyak	Waktu pemberian materi dengan pelaksanaan KKN jangan terlalu dekat dan waktu pembekalan perlu ditambah
3. Materi KKN-06 terlalu teoritis	Berikan contoh-contoh praktis dan aplikatif
4. Waktu pelaksanaan KKN tidak cukup untuk menerapkan materi PPBK	Waktu KKN ditambah atau dilakukan monitoring setelah pelaksanaan KKN (dilakukan tindak lanjut pasca KKN untuk monitoring kegiatan PPBK)
5. Waktu pelaksanaan KKN kurang tepat (kemarau panjang)	Alihkan pelaksanaan KKN ke awal musim penghujan (Untuk beberapa Fakultas)
6. Mahasiswa yang ikut kuliah pembekalan terlalu banyak sehingga penjelasan tidak terdengar (ribut)	Dibuat kelas paralel (bila memungkinkan)
7. Sarana dan prasarana serta dana kurang menunjang	Lengkapi mahasiswa dengan alat, bahan atau alat peraga (alat bantu) yang diperlukan Perlu dicari sponsor
8. Sebagian kecil lokasi KKN kurang tepat	Survai sebelum penentuan lokasi KKN harus lebih ditingkatkan
9. Topik penggunaan bahan kimia hanya dilakukan di beberapa desa lokasi KKN	Berikan materi dan informasi serta pengertian yang lebih detil tentang topik ini beserta kepentingan kepentingannya kepada mahasiswa
10. Kebiasaan jelek dari masyarakat yang sudah mendarah daging (dalam perilaku hidup sehat) sehingga sulit merubahnya	Tingkatkan pendidikan dan pengetahuan masyarakat Tingkatkan kerjasama dengan Instansi terkait
11. Kurangnya pengarahan dari dosen pembimbing KKN karena hanya sebagian kecil pembimbing yang telah mengikuti TOT yang diselenggarakan bagi dosen pembimbing KKN tentang materi pembekalan KKN-06 hanya dihadiri oleh beberapa dosen pembimbing	Adakan pembekalan Kesuma bagi dosen pembimbing KKN Frekuensi pembimbingan di lapangan perlu ditingkatkan.

DISKUSI SEMINAR

Ketua Sidang : Dr. Ir. Utomo Kartosuwondo, MS
Sekretaris Sidang : Ir. Heni Purnamawati, MSc
Pembicara : 1. Ir. Uha Satari, MS
2. Drs. Hadiyanto
(Bappeda Kab. Bogor)
3. Dr. Mohammad Soleh
(Kadinkes Kodya Bogor)

Diskusi Pembicara I

Makalah I

Tanya (Dr. Ir. Sudjana) :

- Perlunya dosen pembimbing KKN diberi tambahan wawasan tentang Kesuma sehingga tidak perlu harus datang pada kuliah pembekalan.

Jawab :

- Metoda pemberian tambahan-tambahan tentang Kesuma pada dosen pembimbing berbeda dengan mahasiswa, dapat lewat diktat atau modul-modul.

Tanya (Prof. Dr. Ir. Sarsidi) :

- Apa target yang ingin dicapai oleh program Kesuma di dalam KKN ini.

Jawab :

- Perlu menyusun program-program mana yang bisa dikaitkan dengan program KKN dan mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih program-program yang akan dilaksanakannya selama KKN.

Tanya (Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira) :

- Dalam makalah evaluasi program Kesuma dalam KKN tidak terlihat mengenai ciri komprehensif dan sinergiknya, seberapa jauh keterlibatan instansi-instansi lintas sektoral dengan program Kesuma ini.
- Bagaimana posisi program Kesuma dalam KKN IPB ini.
- Apa alasan mahasiswa mudah menyusun program PPBK.

Jawab :

- Belum ada kuisioner khusus untuk instansi-instansi terkait untuk melihat keterlibatan instansi-instansi tersebut dalam program Kesuma dalam KKN ini.
- Kesuma merupakan salah satu dari 7 materi pembekalan umum KKN IPB sejak th 1991/1992 hingga sekarang.
- Seperti ditunjukkan pada tabel 9 ada sebagian mahasiswa (15%) menganggap mudah menyusun program PPBK. Mahasiswa responden tersebut menyatakan mudah menyusun program Kesuma karena telah mengerti dan menghubungkan bahwa masyarakat sudah mengerti dan mengetahui program PHT, mina padi, air sehat, penghijauan, produk-produk yang bebas resiko kesehatan, dll seperti yang ditunjukkan dalam tabel 13.

Diskusi Pembicara II

Tanya (Dr. Ir. Sudjana) :

- Perlunya mahasiswa ditempatkan dilokasi-lokasi industri untuk meneliti dampak dari industri-industri tersebut terhadap kesehatan masyarakat sekitarnya.

- Apa sumbangan yang telah diberikan oleh industri-industri tersebut terhadap kelangsungan Posyandu di sekitar lokasi industri tersebut.

Jawab :

- Mahasiswa KKN IPB ditempatkan di lokasi-lokasi dimana terdapat industri pertanian bukan di lokasi macam pabrik semen.
- Sumbangan dari industri ada, dapat berupa Posyandu yang dapat digunakan oleh masyarakat disekitar atau dalam bentuk uang.

Tanya (Dr. Ir. Sjafri Mangkuprawira) :

- Mengapa Pemda tidak dapat memanfaatkan kader-kader yang telah dibina lewat KKN sehingga perguruan tinggi tidak harus terus menerus menangani permasalahan di lokasi tersebut.

Jawab :

- Pemda masih terus membutuhkan bantuan IPB dalam membina masyarakat. Masyarakat kadang belum tahu/belum mampu untuk memanfaatkan hasil-hasil KKN maupun dana IDT sehingga perlu mahasiswa sebagai motivator. IPB diharapkan menyusun program untuk memanfaatkan dana IDT ini sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh masyarakat desa.

Tanya (Prof. Dr. Ir. Sarsidi S) :

- Berapa jauh perhatian Pemda terhadap prograam Kesuma ini.

Jawab :

- Adanya program Kesuma dalam KKN IPB baru didengar oleh Pemda, tapi pemda dan sektor-sektor terkait akan membantu pelaksanaan program ini.

Jawab (Pembicara III) :

- Secara spesifik tidak ada tindak lanjut pasca KKN, tapi karena program Kesuma ini atau hasil kerja mahasiswa ini sudah terintegrasi dalam program-program Depkes sehingga tidak ada masalah, masih dibutuhkan bantuan mahasiswa untuk membina kader-kader sehingga dapat menyampaikan pengetahuannya kepada masyarakat.

KESIMPULAN SEMENTARA

OLEH KETUA SIDANG

MAKALAH I

1. Masih adanya kendala dalam pelaksanaan program Kesuma dalam KKN IPB.
2. Oleh karena perlu ada pemahaman/penjiwaan materi pembekalan umum KKN 06 baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing KKN.
3. Perlunya materi KKN-06 dikembangkan dan disempurnakan, berdasarkan pengalaman KKN-Kesuma yang telah dilaksanakan. Ternyata mahasiswa masih memerlukan pembekalan berupa hal-hal praktis yang bersifat aplikatif.

MAKALAH II

1. Ajakan kepada mahasiswa IPB untuk membantu Pemda dan Masyarakat dalam kegiatan pembangunan.
2. Perlunya kesinambungan program Kesuma disuatu lokasi KKN tertentu. Kader-kader yang telah dilatih disuatu lokasi KKN tertentu. Kader-kader yang telah dilatih diharapkan dapat melanjutkan apa yang sudah dikerjakan dalam KKN.

MAKALAH III

1. KKN IPB dapat mengambil peran dalam proses memasyarakatkan kesehatan di Kotamadya Bogor.
2. Mulai berkembangnya dana Upaya Kesehatan Masyarakat (DUKM) terutama didaerah pedesaan.
3. Sudah ada integrasi KKN dan Dinas Kesehatan dalam mewujudkan Kesuma.
4. Masih tampak adanya kader dilokasi KKN, sehingga tindak lanjut pasca KKN-Kesuma belum terlihat spesifik.

L A M P I R A N

FORMULIR LANGKAH TINDAK LANJUT

Nama : _____

No. Induk Mahasiswa : _____

Lokasi : _____

<p>1. Peranan saya dalam pembangunan pertanian pada umumnya</p>	<p>a. _____ b. _____ c. _____</p>
<p>2. Peranan saya dalam pembangunan pertanian yang berwawasan KESUMA</p>	<p>a. _____ b. _____ c. _____</p>
<p>3. Yang akan saya lakukan dalam KKN sehubungan dengan butir 2 diatas adalah :</p>	<p>a. _____ b. _____ c. _____</p>
<p>4. Usul dan saran saya terhadap pembangunan pertanian yang berwawasan KESUMA</p>	<p>a. _____ b. _____ c. _____</p>
<p>5. Kegiatan apa yang sudah dilakukan;</p> <p>Kegiatan apa yang belum dilakukan;</p> <p>Kegiatan apa yang akan dilakukan;</p> <p>Sehubungan dengan pembangunan pertanian berwawasan KESUMA</p>	<p>a. _____ b. _____</p> <p>a. _____ b. _____</p> <p>a. _____ b. _____</p> <p>a. _____ b. _____</p>



DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.

DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA 12950

JL. H.R. RASUNA SAID BLOK X 5 KAPLING NO. 4-9

TELEPON : 5204395 & 5204396 PES. 3002-3140

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NO. 1633/BM/DJ/BPSM/X/91

T E N T A N G

PENYELENGGARAAN LOKAKARYA PENGEMBANGAN JARINGAN
DIKLAT KEPEMIMPINAN KESEHATAN BAGI SEMUA

=====

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa kepemimpinan merupakan fenomena yang menentukan dalam perubahan sosial dan merupakan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan termasuk pembangunan dalam bidang kesehatan.
- b. bahwa kepemimpinan dalam berbagai jenjang pelayanan/administrasi kesehatan masih perlu ditingkatkan sehingga dapat berfungsi sebagai penggerak dan dinamisator baik didalam maupun diluar sistem kesehatan
- c. bahwa diklat merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan kepemimpinan ditiap jenjang administrasi dan pelayanan kesehatan sehingga dapat menunjang tercapainya Kesehatan Bagi Semua (KBS) pada tahun 2000
- d. bahwa dalam rangka pengembangan Kepemimpinan KBS melalui diklat tersebut dapat lebih mantap, perlu dibentuk jaringan diantara berbagai institusi diklat kepemimpinan, yang memiliki nilai-nilai untuk pengembangan Kepemimpinan KBS
- e. bahwa dalam rangka itu perlu diselenggarakan Lokakarya Pengembangan Jaringan Diklat Kepemimpinan
- Mengingat : 1. UU No. 9 tahun 1960 tentang Pokok-pokok Kesehatan
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 99 a/Menkes/SK/84 tentang berlakunya Sistem Kesehatan Nasional
3. Keputusan Menteri Kesehatan No. 558/Menkes/SK/84 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dep. Kes.
4. Keputusan Menteri Kesehatan No. 367/Menkes/SK/VII/84 tentang Pembentukan Panitia Kerjasama Pemerintah Indonesia - WHO

5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 065/Menkes/SK /I/89 tentang Pembentukan Tim Pengembangan Kepemimpinan KBS

Memperhatikan : 1. Project INO HSc 001, 1990/1991
2. Surat dari Direktur Regional WHO SEARO tanggal 6 Mei 1991 No. PB/72/1, tentang penetapan Pusdiklat Pegawai Dep. Kes. sebagai WHO Collaborating Centre For HFA Leadership Development

M e m u t u s k a n

Menetapkan : Penyelenggaraan Lokakarya Pengembangan Jaringan Diklat Kepemimpinan Kesehatan Bagi Semua, dengan ketentuan sebagai berikut :

Pertama : Lokakarya Pengembangan Jaringan Diklat Kepemimpinan Kesehatan Bagi Semua, diselenggarakan di BLKM Ciloto dari tanggal 6 s/d 9 November 1991.

Kedua : Peserta Lokakarya adalah wakil-wakil Institusi yang aktif mengembangkan kepemimpinan

Ketiga : Menunjuk para pejabat tersebut dibawah ini sebagai panitia penyelenggara Lokakarya sebagai berikut :

Penasehat : Dirjen Binkesmas Dep. Kes.

Penanggung Jawab : 1. Dr. B r a h i m
2. Dr. Widyastuti, MScPH

K e t u a I : Drs. Putu Lawa Udayana, MPH

K e t u a II : Drs. Dachroni, MPH

Anggota : 1. Suprijadi, SKM
2. DR. Ronald Hutapea
3. Drs. A. Winarno, MSc
4. Dra. Nur Ainah
5. Evodia Almawati, SKM

Sekretariat : 1. Rusmiati
2. Ojeng S.

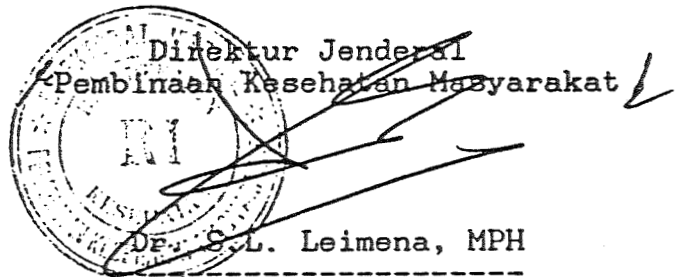
Keempat : Panitia bertugas mempersiapkan dan melaksanakan Lokakarya Pengembangan Jaringan Diklat Kepemimpinan KBS serta memberikan laporan kepada pimpinan Departemen setelah satu bulan pelaksanaan lokakarya

Kelima : Biaya penyelenggaraan lokakarya dibebankan pada bantuan WHO INO HSc 001, 1990/1991

Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : J a k a r t a
Pada tanggal : 31 Oktober 1991

A.n. Menteri Kesehatan R.I.



NIP. 140021547

Surat Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala Perwakilan WHO di Indonesia
2. Sekretaris Jenderal Dep. Kes.
3. Inspektur Jenderal Dep. Kes.
4. Para Direktur Jenderal di lingkungan Dep. Kes.
5. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Jalan Raya Pajajaran Bogor Telp. (0251) 323081/325393 - Facsimile : (0251) 311868
 Alamat Kawat : IPB - Bogor (Indonesia)

ty. 27-12
l
k

Nomor : 185 /PT39.B-I/91

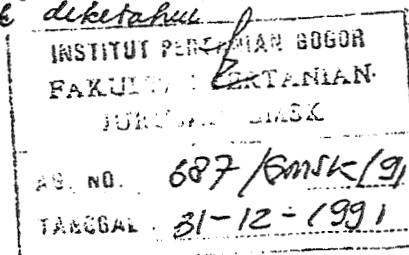
27 Desember 1991

Lamp. :

Perihal : Hasil Lokakarya Jaringan
 Diklat Pengembangan KKBS

Kepada Yth.
 Menteri Kesehatan
 U.p. Sekretaris Jenderal
 Departemen Kesehatan
 di Jakarta

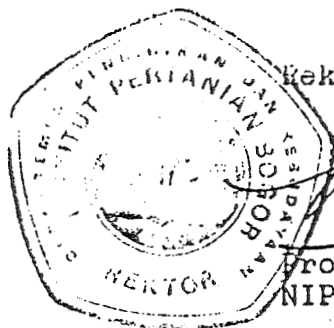
*Jth. Ketua Jurusan GHSK
 untuk diketahui*



Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara No.1685/SJ/Diklat/XII/1991 tanggal 12 Desember 1991, perihal seperti tercantum pada pokok surat ini, dengan ini kami menyatakan kesediaan Institut Pertanian Bogor melalui koordinasi Dekan Fakultas Pertanian IPB untuk bekerjasama dalam pembinaan dan pelaksanaan program Diklat Pengembangan Kepemimpinan Kesehatan Bagi Semua (KBS).

Sekian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

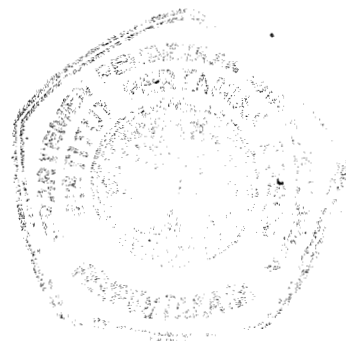


Rector,

[Signature]
 Prof. Dr. Ir. Sitanala Arsyad
 NIP. 130160307

Tembusan:

✓ Yth. Dekan Fakultas Pertanian IPB.





DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.

DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA 12950

JL. H.R. RASUNA SAID BLOK X5 KAPLING NO. 4-9

TELEPON : 5204395 & 5204396 PES. 3002-3140

Jakarta, 3 Juli 1992

Nomor : 580/BM/03.TU/VII/92
Lampiran : -
Perihal : Mohon bantuan KKN Mahasiswa IPB

Kepada Yth :

1. Kepala Kanwil Depkes Propinsi DKI Jakarta
2. Kepala Kanwil Depkes Propinsi Jawa Barat
di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kerjasama Depkes - IPB tentang Pengembangan Kepemimpinan Kesuma (Kesehatan Untuk Semua) melalui KKN - Mahasiswa, bersama ini kami mohonkan bantuan Saudara agar mahasiswa KKN dapat didukung dalam bekerja bersama masyarakat di lokasi, dengan informasi dan bantuan teknis upaya kesehatan terkait.

Para mahasiswa telah mendapat pembekalan berupa "Pengembangan pertanian yang berwawasan KESUMA", sehingga akan dapat melakukan langkah-langkah : identifikasi upaya (produk, proses dan prasarana) pertanian yang mempunyai resiko kesehatan, menelusuri penyebabnya serta alternatif pemecahan dan melakukan upaya pemecahan yang kongkrit selama KKN berlangsung.

Perlu kami jelaskan bahwa sekitar 1.200 mahasiswa KKN akan disebar pada lokasi meliputi DKI-Jakarta, Kab. Bogor, Kodya Bogor, Kab. Cianjur, kab. Tangerang, Kab. Sukabumi, Kab. Karawang, Kab. Sumedang, Kab. Cirebon dan Kab. Lebak.

Demikian permohonan kami atas bantuan yang diberikan diucapkan terima kasih.

A.n. Direktur Jenderal
Pembinaan Kesehatan Masyarakat
Kepala Direktorat
Bina Peranserta Masyarakat,

Widyastuti Wibisana
Dr. Widyastuti Wibisana, MSc(PH)

NIP. 140051640

Tembusan kepada Yth :

1. Kakandepkes/Kadinkes Dati II ybs.
2. Rektor IPB
3. Dekan Fakultas Pertanian- IPB
4. Pimpinan LPPM-IPB

SALINAN

K E P U T U S A N
REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Nomor : 118/C/1993

tentang

PEMBENTUKAN DAN PERSONALIA KELOMPOK KERJA
JARINGAN DIKLAT PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN
KESEHATAN UNTUK SEMUA (KESUMA)
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor Nomor 166/PT39.H4.FP.1.1/H/1993 tanggal 30 Oktober 1993 tentang Pembentukan dan Personalis Kelompok Kerja Jaringan Diklat Pengembangan Kepemimpinan Kesehatan Untuk Semua (KESUMA) Institut Pertanian Bogor.
- Menimbang : 1. Undang-Undang Pokok Kesehatan No.9/1960 bahwa setiap warga negara berhak mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan wajib diikuti sertakan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah;
2. Cita-cita Kesehatan Untuk Semua (KESUMA) adalah untuk peningkatan pemerataan dan keadilan dalam bidang kesehatan yang disertai dengan kemandirian masyarakat;
3. Institut Pertanian Bogor sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mengembangkan bidang-bidang ilmu yang berkaitan dengan kesehatan antara lain pangan dan gizi dapat berperan serta di dalam pengembangan Jaringan Kepemimpinan KESUMA.
- Mengingat : 1. Undang-Undan; Nomor 2 Tahun 1989;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1990;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia:
- a. Nomor 279 Tahun 1965;
- b. Nomor 210/M Tahun 1991;
- c. Nomor 10 Tahun 1991;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :
- a. Nomor 0435/O/1992;
- b. Nomor 0119/O/1993;

- Memperhatikan:
1. Surat Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan kepada Rektor IPB No. 1685/SJ/Diklat/XII/1991 tanggal 12 Desember 1991 tentang permohonan bantuan Rektor untuk mengizinkan dan mendorong kerjasama antara Diklat Depkes dan Diklat di lingkungan Perguruan Tinggi dalam rangka pengembangan kepemimpinan KESUMA;
 2. Surat Rektor IPB No. 185/PT39.H/1/1991 tanggal 27 Desember 1991 tentang sedian Institut Pertanian Bogor melalui koordinasi Dekan Fakultas Pertanian IPB untuk bekerjasama dalam pembinaan dan pelaksanaan program Diklat Pengembangan Kepemimpinan Kesehatan Untuk Semua;
 3. Hasil perumusan Semiloka Pengembangan Jaringan Kepemimpinan KESUMA di Perguruan Tinggi Pertanian tanggal 12 September 1992 bahwa perlu segera dibentuk Kelompok Kerja yang berfungsi sebagai sekretariat dan simpul penghubung baik ke dalam maupun ke luar jaringan. Anggota kelompok kerja tersebut terdiri dari unsur-unsur terkait dari berbagai fakultas dan lembaga di lingkungan IPB yang tugas dan kewenangan formalnya perlu dinyatakan dalam Surat Keputusan Rektor;
 4. Surat Dekan Fakultas Pertanian IPB No. 79/PT39.H4.FP.1.1/H/1993 tanggal 17 September 1993 kepada Dekan Fakultas dan Ketua Lembaga di lingkungan Institut Pertanian Bogor mengenai permohonan peran serta unit-unit terkait dalam kelompok kerja jaringan Diklat Pengembangan Kepemimpinan KESUMA IPB;
 5. Surat para Dekan Fakultas dan Ketua Lembaga di lingkungan IPB mengenai usulan nama-nama anggota kelompok kerja tersebut.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :
PERTAMA

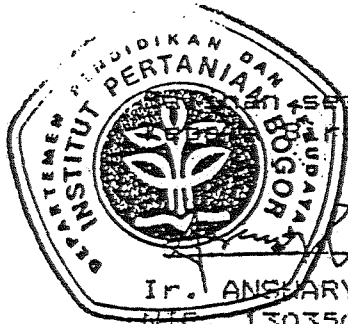
1. Membentuk Kelompok Kerja Jaringan Diklat Pengembangan Kepemimpinan Kesehatan Untuk Semua (KESUMA) Institut Pertanian Bogor dengan susunan keanggotaan seperti tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.

2. Kelompok Kerja tersebut bertugas :

- a. Menyusun rencana kerja Jaringan Diklat Pengembangan Kepemimpinan KESUMA IPB secara periodik (jangka pendek dan jangka panjang);
- b. Merencanakan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Temukarya Pe antapan Jaringan Diklat Kepemimpinan KESUMA di Perguruan Tinggi Pertanian;
- c. Monitoring pelaksanaan kegiatan Jaringan Diklat Pengembangan Kepemimpinan KESUMA IPB sesuai butir a;
- d. Mempertanggungjawabkan semua kegiatan kepada Rektor IPB atas pelaksanaan tugasnya.

KEDUA

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ir. ANSHARY CHAERUDDIN
NIP. 130350061

sesuai dengan aslinya: Ditetapkan di: Bogor
Kep. Administrasi Umum, pada tanggal : 3 Desember 1993
PELAKSANA HARIAN REKTOR,

ttd.

Prof. Dr. Ir. H. SADAN WIDARMANA, M.Sc
NIP. 130212044

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Direktur Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat Depkes RI.,
2. Pembantu Rektor/Dekan Fakultas/Ketua Lembaga IPB,
3. Kapus Pendidikan dan Latihan Pegawai Depkes RI.,
4. Kepala Direktorat Eina Peran Serta Masyarakat Depkes RI.,
5. Kepala Biro/Dir. IPB/Kajur Fakultas/Kepala Pusat pada Lembaga IPB,
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis IPB,
7. Kepala Humas IPB,
8. Ybs. untuk diketahui dan dilaksanakan.

Lampiran Surat Keputusan Rektor Institut Pertanian Bogor

Nomor : 118/C/1993

Tanggal : 3 Desember 1993

Tentang : SUSUNAN KELOMPOK KERJA JARINGAN DIKLAT
PENGEMBANGAN KESEHATAN UNTUK SEMUA (KESUMA)
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Pelindung : Rektor Institut Pertanian Bogor

Penasehat : Direktur Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat,
Departemen Kesehatan RI

K e t u a : Dr.Ir. Syafrida Manuwoto (Dekan Faperta IPB)

Wakil Ketua : Ir. Amini Nasoetion, MS (Ketua Jurusan GMSK,
Faperta IPB)

Sekretaris
Eksekutif : Ir. Suprihatin Guhardja, MS (Jurusan GMSK,
Faperta IPB)

Anggota :

1. dr. Yekti Hartati Effendi (Jurusan GMSK, Faperta IPB)
2. Dr. Clara M. Kusharto, M.Sc (Jurusan GMSK, Faperta IPB)
3. Ir. Siti Madaniyah, MS (Jurusan GMSK, Faperta IPB)
4. Ir. Heny Purnamawati, M.Sc. (Jurusan BDP, Faperta IPB)
5. Dr.Ir. Sientje Mandang Sumaraw (Jurusan HPT, Faperta IPB)
6. Drh. Titiek Sunartatie, MS (Jurusan Kitwan-Kesmavet, FKH IPB)
7. Ir. Iriani Setyaningsih, MS (Jurusan PHP, Faperikan IPB)
8. Ir. Iman Rahayu Hidayati, MS (Jurusan IPT, Fapet IPB)
9. Ir. Kasno, M.Sc. (Jurusan MH, Fahutan IPB)
10. Dr.Ir. Dedy Muchtadi, MS (Jurusan TPG, Fateta IPB)
11. Dr.Ir. Andriyono Kilat Adhi (Lembaga Penelitian, IPB)
12. Ir. Uha Suhardja Satari, MS (LPM, IPB)

Nara Sumber :

1. Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai, Depkes RI
2. Kepala Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat, Depkes RI
3. Dekan d. lingkungan IPB
4. Ketua lembaga di lingkungan IPB.



Ir. ANSHARY CHAERUDDIN
NIP. 130350061

Selesai dengan aslinya: Ditetapkan:
Kepala Administrasi Umum, PELAKSANA HARIAN REKTOR,

ttd.

Prof.Dr.Ir.H.SADAN WIDARMANA, M.Sc
NIP. 130212044